

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “PENERAPAN PENDEKATAN COOPERATIVE LEARNING TEKNIK JIGSAW II DALAM PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V” yang berlokasi di SDN Caringin Kelurahan Caringin Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung. Berdasarkan pengamatan peneliti, pendidikan dewasa ini lebih banyak berorientasi kepada paradigma *teacher centered* daripada *student centered*. Padahal paradigma pendidikan modern justru lebih menekankan kepada proses pembelajaran berbasis peserta didik (*student centered*). Guru sebagai pendukung perkembangan dunia pendidikan, sudah barang tentu harus mengikuti perubahan paradigma tersebut. Dalam kesehariannya sebagai pengajar dan pendidik, mereka tidak hanya menanamkan dan menyampaikan ilmu pengetahuan, akan tetapi harus menjadi fasilitator, motivator dan mediator dalam belajar, sehingga sangat memungkinkan meningkatnya keterampilan peserta didik dalam bersosialisasi, berinteraksi, bekerja sama, dan hidup berkelompok serta mengaplikasikan informasi yang diterima di kelas ke dalam kehidupan nyata mereka. Untuk itu, guru perlu menggunakan suatu metode dan pendekatan pembelajaran yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan. *Cooperative Learning* adalah suatu strategi belajar mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih. Pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan faham konstruktivis. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah peserta didik sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap peserta didik anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw II* menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini terbukti dari hasil evaluasi secara individu pada tiap tindakan. Adapun hasil rata-rata evaluasi secara individu adalah sebagai berikut : Siklus I Tindakan I adalah 51,14, Siklus II Tindakan II adalah 64,90, dan Siklus III Tindakan III adalah 88,66. Secara keseluruhan prestasi belajar peserta didik menunjukkan peningkatan yang sangat memuaskan.